

LAPORAN KINERJA

AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT TAHUN 2022



Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Komplek STTU, Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh Barat,
Aceh, 23681

Tlp./Fax : (0655) 7110271
www.aknacehbarat.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Tahun 2022. AKN Aceh Barat pada Tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum AKN Aceh Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan AKN Aceh Barat pada Tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja AKN Aceh Barat pada Tahun 2022.

Meulaboh, 20 Januari 2023
Direktur,



Zulfan Khairil Simbolon, S.T., M.Eng.
NIP. 196909021993031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	4
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 Rencana Strategis	6
2.2 Rencana Kinerja Jangka Menengah	7
2.3 Tujuan Strategis	8
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Sasaran Kegiatan 1.....	13
3.2 Sasaran Kegiatan 2	19
3.3 Sasaran Kegiatan 3	29
3.4 Sasaran Kegiatan 4	35
BAB 4 PENUTUP	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur organisasi AKN Aceh Barat.....	3
Gambar 3.1 Kesiapan kerja lulusan	16
Gambar 3.2 Mahasiswa di luar kampus	18
Gambar 3.3 Dosen diluar kampus	23
Gambar 3.4 Dosen berkualifikasi.....	25
Gambar 3.5 Penerapan riset dosen	29
Gambar 3.6 Kemitraan program studi.....	32
Gambar 3.7 Pembelajaran dalam kelas	34
Gambar 3.8 Realisasi anggaran AKN Aceh Barat Tahun 2022.....	39

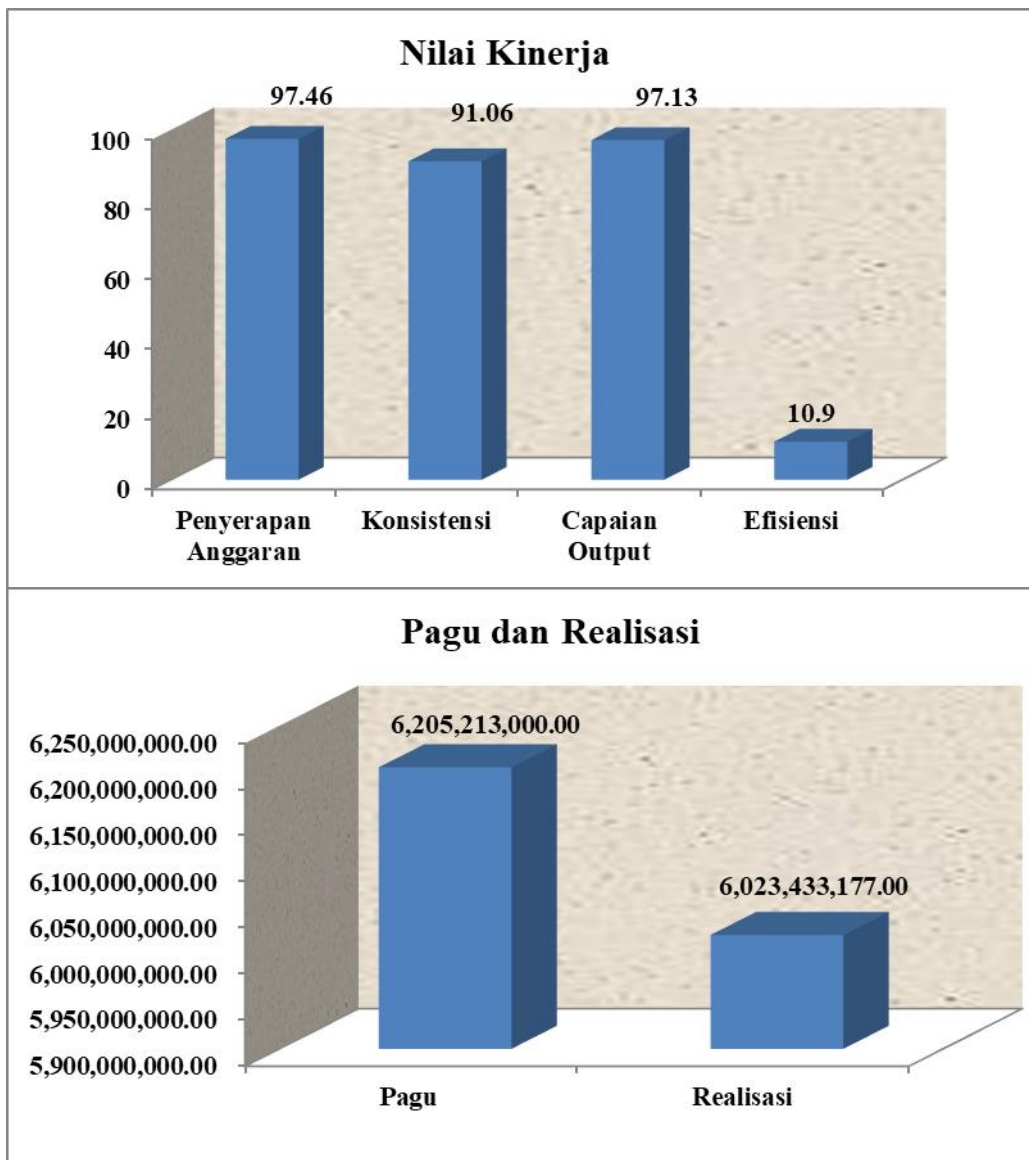
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	7
Tabel 2.2	Ringkasan Perjanjian Kinerja AKN Aceh Barat	9
Tabel 2.3	Revisi Perjanjian Kinerja AKN Aceh Barat	11
Tabel 3.1	Tingkat Ketercapaian Kinerja.....	12
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi.....	14
Tabel 3.3	Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	19
Tabel 3.4	Daftar Dosen Di Luar Kampus	22
Tabel 3.5	Daftar Dosen Berkualifikasi.....	25
Tabel 3.6	Daftar Penerapan Riset dan Pengabdian Dosen	28
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	30
Tabel 3.8	Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.....	35

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja AKN Aceh Barat Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja AKN Aceh Barat Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Nilai Kinerja Anggaran dan Realisasi Anggaran

Beberapa permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat;
2. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha;
3. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS;
4. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif; dan
5. Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/ kendala yang muncul antara lain :

1. Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas;
2. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal;
3. Merencanakan penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait;
4. Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap dianggarkan; dan
5. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat merupakan Satuan Kerja/ Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,

AKN Aceh Barat pertama kali dibentuk pada Tanggal 17 Oktober Tahun 2014 dan sekarang dipimpin oleh Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng. dengan jumlah SDM sebanyak 27 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 36 orang Pegawai PPNPN. AKN Aceh Barat berlokasi di komplek STTU Alue Peunyareng Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat.

Dalam perjalanannya, AKN Aceh Barat telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan di berbagai sisi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diri melalui program-program yang dijalankan dengan melibatkan seluruh civitas akademika AKN Aceh Barat. Usaha-usaha yang telah dijalankan dalam rangka merealisasikan program- program yang telah direncanakan, memberikan dampak terhadap pencitraan AKN Aceh Barat yang baik di mata pemerintah, perguruan tinggi lain maupun masyarakat.

Perubahan yang sangat signifikan pada AKN Aceh Barat terjadi pada tahun 2014, dimana AKN Aceh Barat secara resmi menjadi Satker sendiri. Meskipun demikian, sampai dengan tahun 2017 anggaran AKN Aceh Barat masih diikutsertakan pada Politeknik Pembina yaitu Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Perubahan ini memberikan peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi AKN Aceh Barat untuk terus berkiprah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Rencana strategis (Renstra) AKN Aceh Barat mengacu dan sinergi dengan Renstra Kemdikbud serta regulasi-regulasi yang lain. Renstra AKN Aceh Barat merupakan garis besar arah pengembangan AKN Aceh Barat selama lima tahun mendatang. Renstra AKN Aceh Barat digunakan sebagai acuan dan pegangan pimpinan dalam penyelenggaraan program kerja. Capaian kinerja masing-masing program dapat dipantau, dikendalikan dan diukur oleh masing-masing unit terkait yang ada di AKN Aceh Barat.

1.2 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 ini disusun dengan memperhatikan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
9. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Renstra Kemdikbud 2020-2024;
10. Permendikbud No.09 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No.45 Tahun 2019 tentang OTK Kemdikbud;
11. Permendikbud No. 155 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat;
12. Permenristekdikti No.77 Tahun 2017 tentang Statuta Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas :

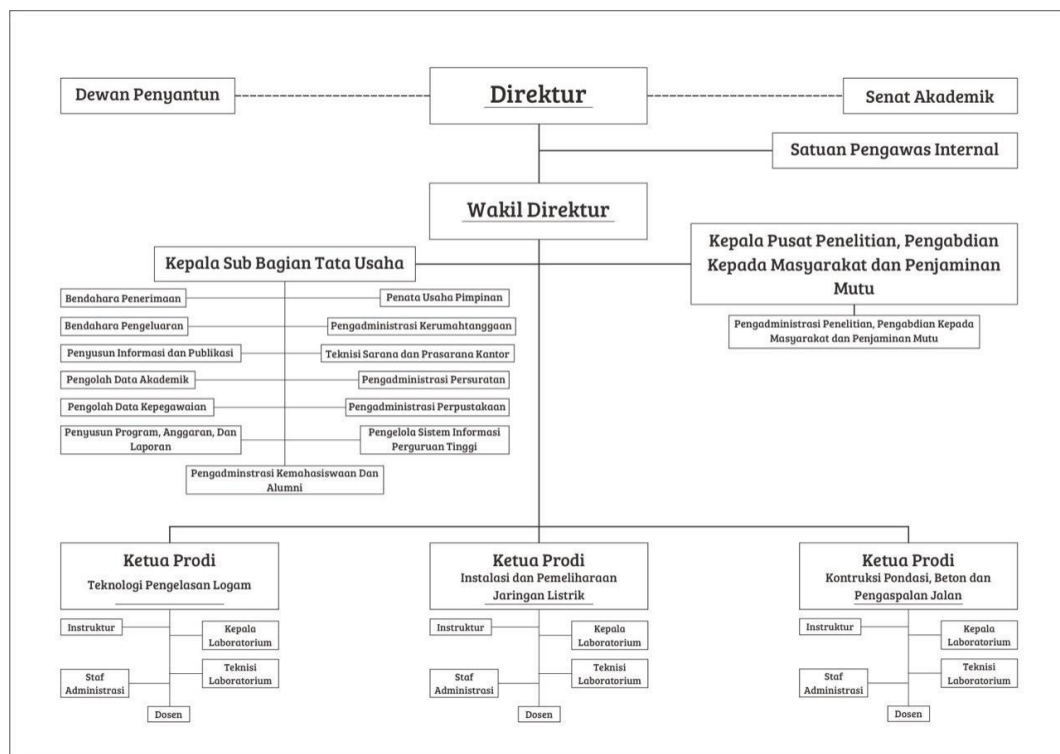
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, AKN Aceh Barat mempunyai tugas: menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Fungsi :

Dalam melaksanakan tugas, AKN Aceh Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Struktur Organisasi:



Gambar 1.1 Struktur organisasi AKN Aceh Barat

1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu Strategis

Permasalahan di AKN Aceh Barat dikategorikan menjadi 2 yaitu permasalahan internal dan permasalahan eksternal.

Permasalahan internal

Permasalahan internal yang dihadapi oleh AKN Aceh Barat adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya SDM tenaga kependidikan S3;
- b. Manajemen dan pengelolaan/ sistem tata kelola masih belum berjalan secara optimal;
- c. Belum memiliki bangunan gedung kampus;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pendanaannya masih menggunakan sumber internal yang terbatas;
- e. Daya saing masih rendah.

Permasalahan eksternal

Permasalahan eksternal yang dihadapi oleh AKN Aceh Barat adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang dan regulasi yang tidak fleksibel;
- b. Belum adanya lembaga pemerintah yang menyelaraskan DUDI dengan Akademi Komunitas;
- c. Pasar kerja untuk tenaga Ahli Muda sangat sedikit;
- d. Persaingan dari kampus lain/ global.

Peran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi AKN Aceh Barat seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan vokasi, khususnya bagi masyarakat kurang mampu di kawasan Aceh Barat dan sekitarnya;
2. Berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi, memiliki integritas, professional, handal, kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa *entrepreneurship* yang mampu mengantisipasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan budaya dan lingkungan sekitar;

3. Berperan penting dalam meningkatkan tata kelola manajemen/organisasi berbasis mutu, professional, adil, terbuka, bertanggung jawab dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas layanan berkelanjutan;
4. Berperan penting dalam meningkatkan jaringan kerja sama dibidang IPTEK dengan berbagai *stakeholder* untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kompetensi di kawasan Aceh Barat dan sekitarnya;
5. Berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur serta fasilitas akademik dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka AKN Aceh Barat merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Visi

Bentuk pemantapan eksistensi sebagai perguruan tinggi vokasi, AKN Aceh Barat menetapkan visi:

“Menjadi Akademi Komunitas terbaik di Indonesia yang menghasilkan lulusan praktisi terampil dan profesional pada tahun 2020-2024.”

b. Misi

AKN Aceh Barat memiliki misi membangun dan mengembangkan potensi pada daerah Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh melalui optimalisasi vokasi berkelanjutan. Adapun misi AKN Aceh Barat adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang produktif, efektif dan efisien, dengan memberikan pendidikan yang optimal dan merata serta mewujudkan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan pedoman tata nilai keunggulan AKN Aceh Barat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas masyarakat;
3. Mengembangkan kerja sama dan kemitraan institusi yang saling memberi nilai tambah dengan lembaga pendidikan tinggi, industri dan lembaga masyarakat, baik di tingkat daerah maupun nasional;
4. Menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas sumber daya; dan
5. Mengoptimalkan peran pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional guna mengisi dunia usaha dan dunia industri di Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh.

2.2 Rencana Kinerja Jangka Menengah

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, AKN Aceh Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai pada Tahun 2022, yaitu melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	-	-
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	10	-	-
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	IKU	15	0	0
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	15	-	-

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.1	-	-
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	100	-	-
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	35	-	-
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	0	-	-
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	S			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	0	0
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKU	93.5	-	-

2.3 Tujuan Strategis

Upaya dalam mencapai tujuan strategis yang harus dicapai dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain:

1. Meningkatnya akses pendidikan vokasi, khususnya bagi masyarakat kurang mampu di kawasan Aceh Barat dan sekitarnya.

2. Tersedianya lulusan yang memenuhi standar kompetensi, memiliki integritas, professional, handal, kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa entrepreneurship yang mampu mengantisipasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan budaya dan lingkungan sekitar.
3. Meningkatnya tata kelola manajemen/organisasi berbasis mutu, professional, adil, terbuka, bertanggung jawab dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas layanan berkelanjutan.
4. Meningkatnya jaringan kerja sama dibidang IPTEK dengan berbagai *stakeholder* untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kompetensi di kawasan Aceh Barat dan sekitarnya.
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur serta fasilitas akademik dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, AKN Aceh Barat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Ringkasan Perjanjian Kinerja AKN Aceh Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2022
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2022
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	Predikat BB

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2022
	Ditjen Pendidikan Vokasi	4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.	Nilai 93,50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	3.858.696.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.180.114.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	372.803.000

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat beberapa indikator kinerja yang mengalami perubahan terkait penambahan anggaran sehingga dilakukan revisi Perjanjian Kinerja. Selisih anggaran awal di Rincian Kertas Kerja Satker dengan anggaran akhir (Perjanjian Kinerja Akhir) karena adanya blokir AA (*Automatic Adjustment*) pada belanja Sewa Kendaraan Operasional Direktur (4261), Wakil Direktur (4261), sebagian Tunjangan Kinerja (4261) dan sebagian Pelatihan sertifikasi Mahasiswa (4466) serta adanya penambahan belanja pegawai karena terjadi kekurangan belanja pegawai (4461). Adapun selisih anggaran awal dengan anggaran akhir (Perjanjian Kinerja Akhir) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Revisi Perjanjian Kinerja Akhir AKN Aceh Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	3.752.296.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.080.114.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	372.803.000

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja Tahun 2022, AKN Aceh Barat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Ketercapaian Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	56	101.82
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15	56.00	373.33
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	35	67.33	192.37
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	91.55

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	26	260.00
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5	93.7	100.21
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1	0.35	350.00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15	37	246.67

3.1 Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu :

1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa;
2. Proses pembelajaran; dan
3. Pengembangan Prodi baru

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	56%	101,82%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	26%	260%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Pada indikator ini, terdapat tiga kriteria atau kelompok capaian, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi dan lulusan yang menjadi wiraswasta. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ **Kriteria pekerjaan**

- 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:

- a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b) organisasi nirlaba;
 - c) institusi/organisasi multilateral;
 - d) lembaga pemerintah; atau
 - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time*) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

➤ **Kriteria kelanjutan studi**

Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

➤ **Kriteria kewiraswastaan**

- 1) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
 - pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 - pekerja lepas (*freelancer*), atau
- 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh beberapa hal berikut:
 - 1. Adanya anggaran yang disediakan AKN Aceh Barat untuk pelatihan dan

sertifikasi mahasiswa sebesar Rp. 126.320.000,-;

2. Adanya program praktek kerja di Dunia Kerja dan Dunia Industri (DUDI).

- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Minimnya jumlah DUDI di Aceh Barat;

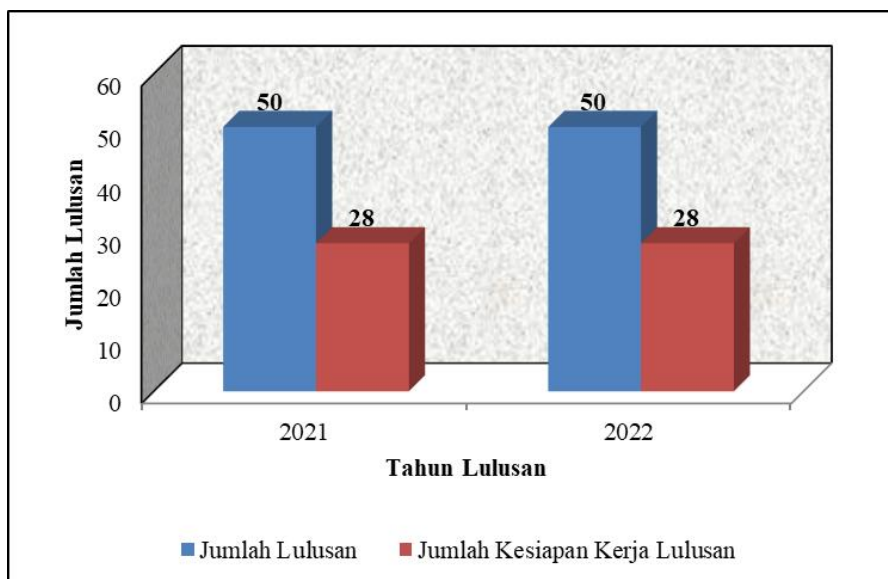
2. Minimnya jumlah lowongan kerja untuk lulusan Diploma Dua (D-II) yang ada di Aceh Barat dan di luar Aceh Barat.

- Strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:

1. Tetap menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa;

2. Menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas;

3. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang lebih intens dalam hal membuka lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma dua (D-II).



Gambar 3.1 Kesiapan kerja lulusan

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

➤ **Pengalaman di luar kampus**

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
- 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.
- 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corp dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

➤ **Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

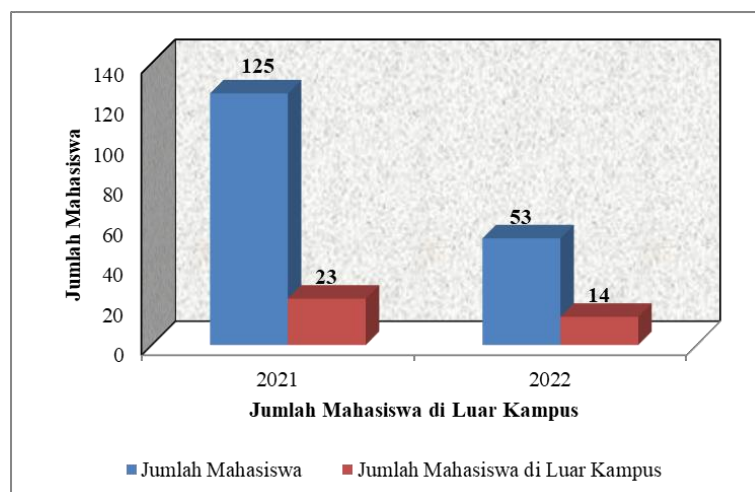
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

t = total jumlah mahasiswa

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Adanya pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70 - 74 SKS sehingga menyulitkan magang selama 20 Sks.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial terus ditingkatkan pada masa yang akan datang;
 2. Pembimbingan secara berkelanjutan dalam mengikuti kompetisi baik tingkat daerah, nasional dan internasional tetap diberikan.



Gambar 3.2 Mahasiswa di luar kampus

3.2 Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai dengan bidang; dan
2. Dukungan manajemen Satker (Alokasi Anggaran).

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%	56%	373,33%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15%	37%	246,67%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,35	350

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Dalam indikator ini, terdapat lima kriteria atau kelompok capaian, yaitu syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi, kriteria perguruan tinggi, kriteria kegiatan, kriteria pengalaman praktisi dan kriteria prestasi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan;
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan

4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

➤ **Kriteria perguruan tinggi**

- 1) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*);
- 2) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

➤ **Kriteria kegiatan**

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya;
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya; dan
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

➤ **Kriteria pengalaman praktisi**

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan swasta nasional;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD.

➤ **Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

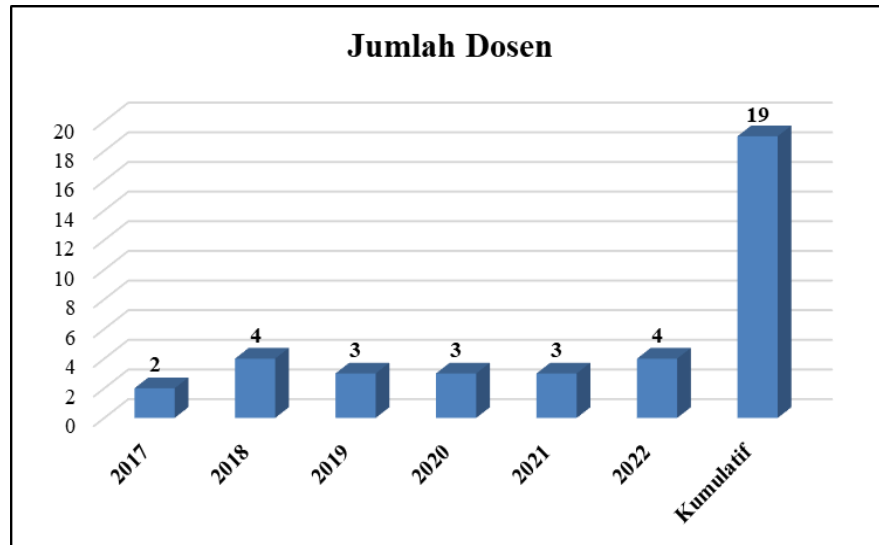
y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Rekapitulasi jumlah dosen ber- NIDN di AKN Aceh Barat yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.4 Daftar Dosen di Luar Kampus

No	Nama Dosen	Tridharma di Kampus Lain	Pengalaman Praktisi	Berprestasi Nasional
1	Haimi Ardiansyah	√	√	
2	Hery Wiharja. MS	√		
3	Rahmad Nuthihar	√		
4	Lutfi	√	√	
5	Herdian Saputra		√	

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Keaktifan dosen AKN dalam dharma pendidikan tergolong tinggi berdasarkan jumlah dosen yang aktif mengajar di kampus lain;
 2. Dukungan manajemen Satker untuk melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Belum dirumuskannya regulasi mengenai kewajiban pelaksanaan tridharma di luar kampus dan ditetapkan oleh Direktur.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS di dalam kampus.



Gambar 3.3 Dosen di luar kampus

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Pada indikator ini, terdapat tiga kriteria atau kelompok capaian, yaitu kualifikasi akademik S3, lembaga kompetensi dan berpengalaman praktisi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ **Kualifikasi akademik S3**

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

➤ **Lembaga kompetensi**

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga sertifikasi kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikat internasional;
- 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

➤ **Berpengalaman praktisi**

Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 tahun di:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan swasta nasional;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

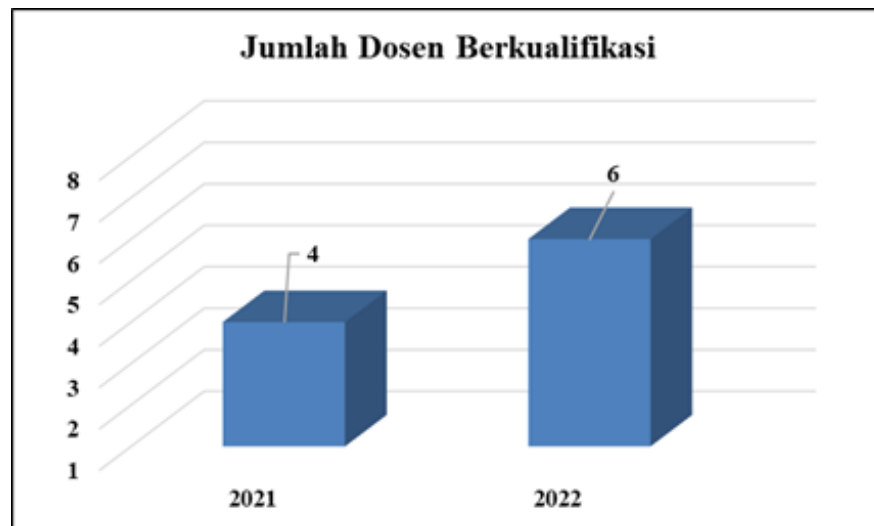
y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Terdapat 6 (enam) orang dosen di AKN Aceh Barat yang sudah memiliki sertifikat kompetensi dan 3 (tiga) orang dosen berpengalaman sebagai praktisi sejak Tahun 2016. Namun pada Tahun 2020 Universitas Syiah Kuala menyelenggarakan Pelatihan Teknik Instruksional (PEKERTI) dan diikuti oleh 10 dari 11 orang dosen AKN Aceh Barat yang memiliki NIDN.

Tabel 3.5 Daftar Dosen Berkualifikasi

No.	Nama Dosen	Memiliki Sertifikat Kompetensi	Pengalaman Praktisi
1	Ary Firnanda	√	
2	Hery Wiharja. MS	√	√
3	Kusmira Agustian	√	
4	Herdian Saputra	√	√
5	T. Mizan Sya'rani Denk	√	
6	Cut Lili iza Yusra	√	

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
Tersedianya anggaran untuk sertifikasi keahlian dosen pada Tahun Anggaran 2022 pada seluruh program studi di AKN Aceh Barat.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
Dukungan manajemen dalam mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap dianggarkan.



Gambar 3.4 Dosen berkualifikasi

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Pada indikator ini, terdapat tiga kriteria atau kelompok capaian, yaitu jumlah keluaran karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ **Karya tulis ilmiah, terdiri atas:**

1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Terindeks oleh Lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);	Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;

- o karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; - o karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	- o penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - o hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - o buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.
2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- o Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - o dipakai di komunitas akademik atau professional skala internasional; - o disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	o Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan
3) Studi kasus	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
o Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	o Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.
4) Laporan penelitian untuk mitra	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
o Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	o Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
➤ Karya terapan, terdiri atas:	
1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- o Mendapat penghargaan internasional; - o dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala internasional; atau - o terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala internasional.	- o Memperoleh paten nasional; - o pengakuan asosiasi; - o dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ non-pemerintah; atau - o terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala nasional.
2) Pengembangan invensi dengan mitra	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	Karya didanai, dikembangkan Bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri

➤ **Karya seni, terdiri atas:**

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah atau internasional; ○ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ○ mendapat penghargaan berskala internasional.	○ Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ○ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; ○ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ○ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ○ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	○ Koleksi karya asli; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; ○ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ○ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; ○ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ○ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	○ Karya asli; karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ○ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
○ Dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional; ○ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ○ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	○ Dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah; ○ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; atau ○ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/pemerintah

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen AKN Aceh Barat sudah dilakukan sejak tahun 2016. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat paling tinggi dilakukan pada tahun 2019, 2021 hingga tahun 2022 berada pada grafik yang stabil. Terjadi fluktuasi jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat sejatinya tidak menurunkan akumulasi total penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen AKN Aceh Barat.

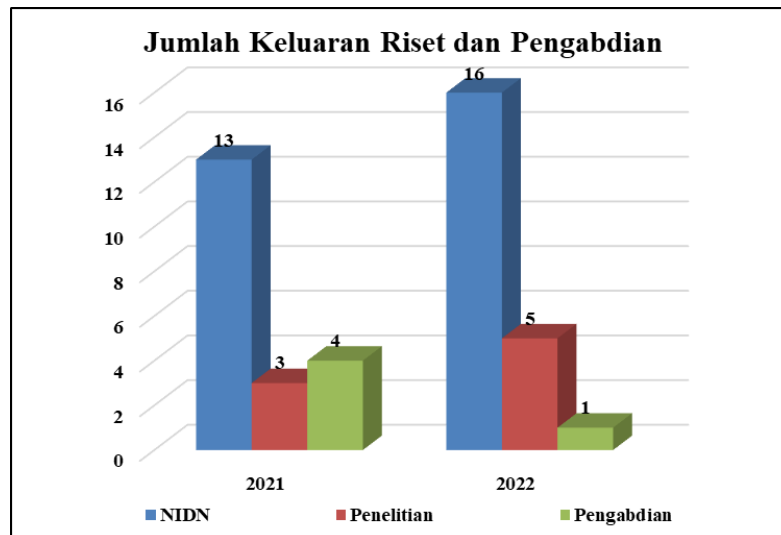
Tabel 3.6 Daftar Penerapan Riset dan Pengabdian Dosen

No.	Nama Dosen	Penelitian (Rekognisi Internasional)	Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Ferdiansyah Novriza		Laporan Pengabdian
2	Ary Firnanda		Idem
3	Haimi Ardiansyah		Idem
4	Hery Wiharja. MS		Idem
5	Roni Agusmaniza		Idem
6	Hilma Erliana		Idem
7	Luthfi		Idem
8	Rahmad Nuthihar	Jurnal Internasional/Scopus	Idem
9	Safrizal	Jurnal Internasional	Idem
10	Tanzir Masykar	Jurnal Internasional/Scopus	Idem
11	Kusmira Agustian		Idem
12	Teuku Mizan Sya'rani Denk		Idem

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik;
 2. Dukungan manajemen Satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sangat baik dengan merencanakan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target

antara lain:

1. Kurangnya sarana penelitian yang tersedia di kampus;
 2. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar;
 3. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa;
 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya insentif luaran artikel.



Gambar 3.5 Penerapan riset dosen

3.3 Sasaran Kegiatan 3

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum
2. Pelatihan Applied Approach (AA)

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%	100%	285,71%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	67,33%	192,37%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu kriteria kemitraan dan kriteria mitra. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan

- 2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

➤ **Kriteria mitra:**

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu;
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

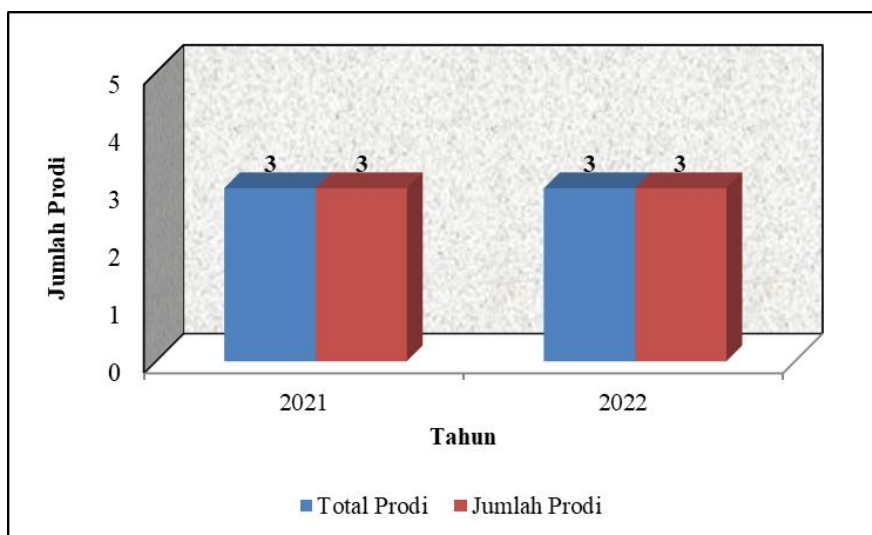
x = jumlah program studi S1 dan

y = jumlah program studi D4/D3/D2

Kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh AKN Aceh Barat untuk saat ini diantaranya adalah kemitraan dari prodi-prodi yang ada dalam membentuk kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas kompetensi lulusan dari AKN Aceh Barat yang dapat bersaing pada era MEA ini. Adapun kemitraan yang dilakukan oleh prodi-prodi yang ada di AKN Aceh Barat dalam menyusun kurikulum antara lain sebagai berikut: Prodi Instalasi dan Pemeliharaan Jaringan Listrik (IPJL) bekerja sama dengan PT. PLN Wilayah Meulaboh dalam menyusun kurikulum pada tahun 2018. Prodi Teknologi Pengelasan Logam (TPL) bekerja sama dengan PT

Sucofindo. Begitu juga dengan Prodi Konstruksi Pondasi, Beton dan Pengaspalan Jalan (KPBPJ) bekerja sama dengan PT. Wirataco dan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Aceh Barat dalam menyusun kurikulumnya.

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Penyusunan kurikulum semua program studi melibatkan perusahaan BUMN dan swasta.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Jumlah DUDI di Aceh Barat masih minim.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum.



Gambar 3.6 Kemitraan program studi

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu kriteria metode pembelajaran dan kriteria evaluasi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

- **Kriteria metode pembelajaran** di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari
 - b) percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- b) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- c) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

- **Kriteria evaluasi:** 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

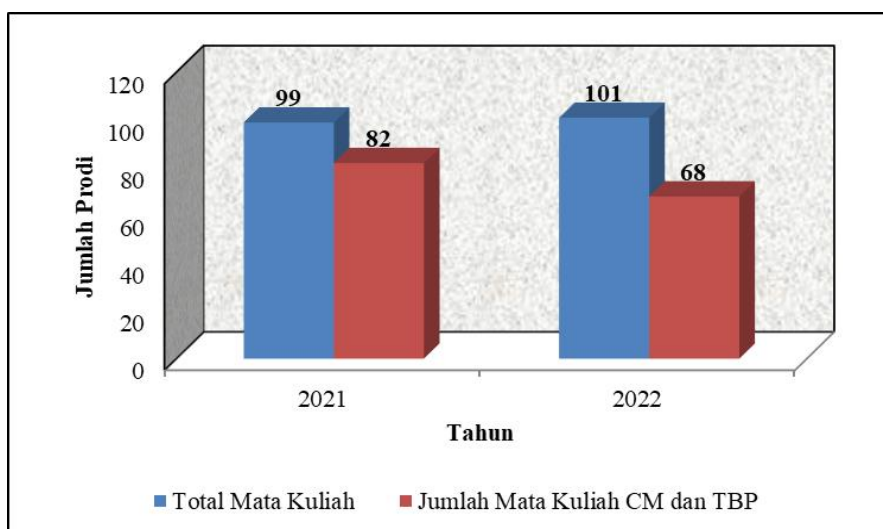
$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah

Pembelajaran dalam kelas yang diterapkan pada kegiatan PBM di AKN Aceh Barat telah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode *case method* dan *team-based project*. Adapun pembelajaran *case method* lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari sedangkan metode *team-based project* diterapkan pada praktek yang membutuhkan kerja sama tim. Dari 101 mata kuliah total yang ada di AKN Aceh Barat terdapat 68 mata kuliah yang menggunakan metode *case method*.

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
Telah dilaksanakannya bimbingan PEKERTI bagi dosen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode *case method* dan *team-based project*.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
Belum terbiasanya mahasiswa dalam pembelajaran metode *case method* dan *team-based project*.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
Pelatihan *Applied Approach* (AA) segera dilakukan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode *case method* dan *team base-project*.



Gambar 3.7 Pembelajaran dalam kelas

3.4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan monitoring
2. Mengoptimalkan SDM
3. Melakukan monev per-triwulan dengan melibatkan setiap unit

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan vokasi adalah :

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker
2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, AKN Aceh Barat baru memenuhi capaian nilai kinerja anggaran, sedangkan capaian kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker belum mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	Predikat BB	Predikat B	91,55%
	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.	93,50%	93,72%	100,23%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker

Pada indikator ini, terdapat empat kriteria atau kelompok capaian, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Dalam

Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ **Perencanaan Kinerja (30%)**

- a. Perencanaan Strategis (10%), meliputi:
 - Pemenuhan Rencana Strategis (2%)
 - Kualitas Rencana Strategis (5%)
 - Implementasi Rencana Strategis (3%)
- b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi:
 - Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)
 - Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)
 - Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)

➤ **Pengukuran Kinerja (25%)**

- a. Pemenuhan Pengukuran (5%)
- b. Kualitas Pengukuran (12,5%)
- c. Implementasi Pengukuran (7,5%)

➤ **Pelaporan Kinerja (15%)**

- a. Pemenuhan Pelaporan (3%)
- b. Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)
- c. Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)

➤ **Evaluasi Kinerja (10%)**

Pada Tahun 2021 AKN Aceh Barat telah menerima hasil evaluasi SAKIP dengan capaian predikat C, sedangkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2022 diperoleh predikat capaian B.

- Ketidaktercapaian indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 - 1. Belum adanya satuan khusus yang menangani monitoring dan evaluasi;
 - 2. Pendokumentasian capaian kinerja belum optimal;
 - 3. Kurangnya koordinasi tentang penyampaian dokumen SAKIP.

- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Minimnya SDM.
- Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
 1. Menambahkan beban kerja kepada pegawai/ SDM yang ada di satker;
 2. Mengusulkan SDM yang belum ada pada peta jabatan;
 3. Pendokumentasian hasil kinerja dilimpahkan sepenuhnya pada Kasubbag Tata Usaha dan diawasi oleh pimpinan.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93

Pada indikator ini, terdapat lima kriteria atau kelompok capaian, yaitu capaian kontrak kinerja pimpinan, ketepatan penyusunan dan proporsi rencana penarikan dana (RPD) per triwulan, deviasi rencana penarikan dana dan realisasi anggaran, revisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dan rasio ketepatan waktu SPJ. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Capaian kontrak kinerja pimpinan

Meliputi IKU-1 sampai dengan IKU-8 yang ditetapkan dalam SK Direktur Hasil Evaluasi setiap Semester.

➤ Ketepatan penyusunan dan proporsi rencana penarikan dana (RPD) per triwulan

Target Penyerapan anggaran yang ditetapkan per triwulan adalah sebagai berikut:

- Triwulan 1 sebesar 15 persen;
- Triwulan 2 sebesar 40 persen;
- Triwulan 3 sebesar 60 persen;
- Triwulan 4 sebesar 95 persen

➤ Deviasi rencana penarikan dana dan realisasi anggaran

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

➤ **Revisi rencana kerja dan anggaran (RKA)**

Menghitung berdasarkan frekuensi revisi RKA yang dilakukan oleh unit kerja dalam satu triwulan. Cakupan Revisi RKA meliputi Revisi Geser-Ganti antar IKU dalam satu unit kerja. Target frekuensi revisi DIPA satu (1) kali dalam satu triwulan, tidak bersifat kumulatif.

➤ **Rasio Ketepatan Waktu SPJ**

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi serapan anggaran setiap triwulan.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Melakukan penyesuaian target penerimaan mahasiswa untuk Tahun Anggaran 2023 agar terealisasi ketercapaian.
- Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja tersebut dapat tercapai antara lain:
 1. Melakukan monev per- triwulan dengan melibatkan setiap unit.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$PRPD = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPD_n}{TRPD_n} \times 100 \right)}{n}$$

PRPD = Proporsi RPD

RPD_n = RPD pada triwulan ke-n

TRPD_n = Target RPD pada triwulan ke-n

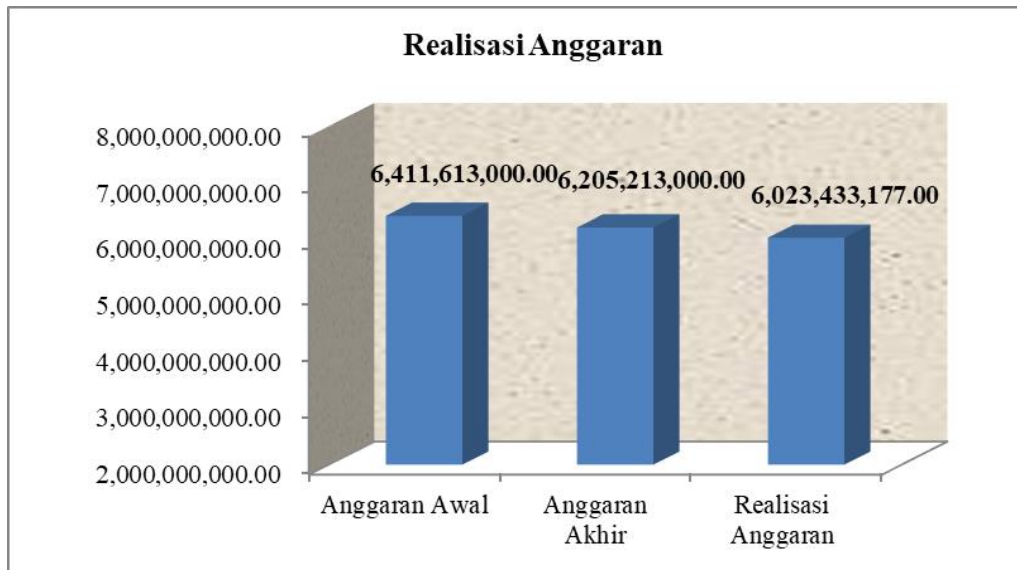
n = jumlah triwulan

$$Dev = 100 - \left(\frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{Realisasi_n - RPD_n}{RPD_n} \right) \times 100}{n} \right)$$

Pagu awal anggaran AKN Aceh Barat dalam DIPA Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 6.205.213.000,-. Pagu terakhir AKN Aceh Barat sebesar Rp. 6.205.213.000,-. Berdasarkan aplikasi SAS, OM - SPAN dan Simproka dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 6.023.433.177,- dengan persentase daya serap sebesar 93,72%.

Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Berdasarkan aplikasi Simproka, AKN Aceh Barat berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 10,9%. Efisiensi anggaran dilakukan pada program dukungan manajemen dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (BOPTN) sehingga berhasil melakukan efisiensi sebesar Rp. 676.368.000,-.



Gambar 3.8 Realisasi anggaran AKN Aceh Barat Tahun 2022

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja AKN Aceh Barat Tahun 2022 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai pada periode Tahun Anggaran 2022 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dalam laporan kinerja ini disajikan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang menguraikan target kinerja yang hendak dicapai dan realisasi capaiannya. Pelaksanaan dari Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2022 dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja AKN Aceh Barat di masa mendatang.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator sasaran kegiatan berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi yang ditargetkan. Namun, terdapat satu indikator kinerja yang tidak memenuhi target pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yaitu rata-rata predikat SAKIP Satker.

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), AKN Aceh Barat ke depan akan berupaya meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian indikator kinerja dapat disinergikan dengan kebijakan dan program dari AKN Aceh Barat. Beberapa capaian kinerja ke depan yang perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya: 1) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, 2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi, 3) Jumlah mahasiswa berprestasi dan 4) Persentase dosen berkualifikasi S3.

Formulir Pengukuran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (%)	Anggaran (Rp.)	Realisasi		
				Capaian Kinerja %	Anggaran (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas lulusan	Kesiapan kerja lulusan (%)	55,00	Rp. 126.320.000	56,00	Rp. 125.936.000	99,70
	Mahasiswa di luar kampus (%)	10,00		26,00		
Meningkatnya kualitas dosen	Dosen di luar kampus (%)	15,00		56,00		
	Kualifikasi dosen (%)	15,00	Rp. 84.450.000	37,00	Rp. 73.003.200	86,45
	Penerapan riset dosen (%)	0,10		0,35		
Meningkatnya kualitas kualitas kurikulum pembelajaran	Kemitraan program studi (%)	35,00		100,00		
	Pembelajaran kelas (%)	35,00		67,33		



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.

Jabatan : Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Meulaboh, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh
Barat**

Wikan Sakarinto

Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 3.858.696.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 2.180.114.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 372.803.000
		TOTAL	Rp. 6.411.613.000

Meulaboh, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat



Wikan Sakarinto



Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.

Jabatan : Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Meulaboh, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat,



Kiki Yuliati



Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 2.080.114.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 372.803.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 3.752.296.000
		TOTAL	Rp. 6.205.213.000

Meulaboh, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat,



Kiki Yuliati



Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 56	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta masih 0 akan tetapi tahap tracer study sedang dilaksanakan dan kerjasama dengan mitra industri semakin ditingkatkan Kendala / Permasalahan : 1.Minimnya jumlah DUDI di Aceh Barat 2. Anggaran untuk pelatihan mahasiswa terbatas 3. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal. 2. Meningkatkan kerjasama bersama dudi atau bidang usaha terkait penerimaan pekerja lulusan jenjang diploma dua TW2 : Progress / Kegiatan : Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi namun sampai saat ini proses belajar dan mengajar masih berlangsung dan belum menghasilkan lulusan. Kendala / Permasalahan : 1.Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat 2. Anggaran untuk pelatihan mahasiswa terbatas 3. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal 2. Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas TW3 : Progress / Kegiatan : Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi namun sampai saat ini proses belajar dan mengajar masih berlangsung dan belum menghasilkan lulusan. Kendala / Permasalahan : 1.Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat 2. Anggaran untuk pelatihan mahasiswa terbatas 3. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal 2.Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas TW4 : Progress / Kegiatan : Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dilakukan dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 28 orang Kendala / Permasalahan : 1.Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat 2. Anggaran untuk pelatihan mahasiswa terbatas 3. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal 2.Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 26	TW1 : Progress / Kegiatan : Progress kegiatan masih terus berlangsung dan akan terealisasi secara menyeluruh di semester ganjil di sekitar bulan september, oktober dan november, hal ini dikarenakan PKL/Magang akan dilaksanakan pada bulan tersebut. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS 2. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2022 untuk mahasiswa D2 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan yang terkait. 2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten TW2 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan masih terus berlanjut dan akan terealisasi secara menyeluruh di semester ganjil di sekitar bulan september, oktober dan november, hal ini dikarenakan PKL/Magang akan dilaksanakan pada bulan tersebut, Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS. 2. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2022 untuk mahasiswa D2 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sedang merencanakan penyeseuain kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait. 2. meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten. 3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan TW3 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan masih terus berjalan atau berlanjut dan akan terealisasi secara menyeluruh di semester ganjil di sekitar bulan september, oktober dan november, hal ini dikarenkan PKL/Magang akan dilaksanakan pada bulan tersebut, Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS. 2. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2022 untuk mahasiswa D2 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sedang merencanakan penyeseuain kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait. 2. meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten. 3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosialsemakin digalakkan TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan PKL dari 3 (tiga) program studi terlaksana sejumlah 14 orang dari total 53 orang mahasiswa. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS. 2. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2022 untuk mahasiswa D2 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyeseuain kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait akan dilaksanakan pada tahun 2023 mengingat kegiatan dimaksud masuk kedalam RKKL Tahun 2023. 2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten. 3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan 4. Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen
---	---	---	---	----	---	---	--

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	TW1 : 0 TW2 : 7.5 TW3 : 7.5 TW4 : 15	TW1 : 46.67 TW2 : 46.67 TW3 : 50 TW4 : 56	TW1 : Progress / Kegiatan : Tercapainya target pada triwulan I ini disebabkan jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 2 orang dari 15 orang dosen ber NIDN. Selain itu minat mengajar dosen AKN Aceh Barat di kampus lain cukup tinggi yakni sebanyak 4 orang dari 11 orang dosen ber NIDN selain itu terdapat 1 orang dosen yang memiliki prestasi tingkat nasional. Total dosen ber NIDN dari tiga kegiatan tersebut di atas (pengalaman sebagai praktisi, berkegiatan di kampus lain dan berprestasi tingkat nasional) adalah 7 orang atau sebesar 46,67% Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus; 2. sistem pembelajaran di akn yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridarma di kampus lain; 3. belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS di dalam kampus TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 2 ini tidak terdapat perubahan jika dibandingkan cengan capaian pada triwulan 1 yakni jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 4 orang dari 11 orang dosen ber NIDN dan terdapat 1 orang dosen yang memiliki prestasi tingkat nasional diantaranya total dosen ber NIDN dari tiga kegiatan tersebut di atas (pengalaman sebagai praktisi, berkegiatan di kampus lain dan berprestasi tingkat nasional) adalah 7 orang atau sebesar 46,67% Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus; 2. sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridarma di kampus lain; 3. belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS di dalam kampus sehingga setiap dosen memiliki peluang yang lebih besar dalam berkegiatn tridarma di kampus lain. TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 3 ini terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan 2 dan 1 yakni jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 4 orang dari 11 orang dosen ber NIDN dan terdapat 1 orang dosen yang memiliki prestasi tingkat nasional diantaranya total dosen ber NIDN dari tiga kegiatan tersebut di atas (pengalaman sebagai praktisi, berkegiatan di kampus lain dan berprestasi tingkat nasional) adalah 8 orang atau sebesar 50,00% Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus; 2. sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridarma di kampus lain; 3. belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS di dalam kampus sehingga setiap dosen memiliki peluang yang lebih besar dalam berkegiatan tridarma di kampus lain TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan IV ini terdapat perubahan jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya yaitu jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 4 orang dari 11 orang dosen ber NIDN dan terdapat 1 orang dosen yang memiliki prestasi tingkat nasional diantaranya total dosen ber NIDN dari tiga kegiatan tersebut di atas (pengalaman sebagai praktisi, berkegiatan di kampus lain dan berprestasi tingkat nasional) adalah 9 orang atau sebesar 56,00% Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus; 2. sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridarma di kampus lain; 3. belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan di kampus; 2. sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridarma di kampus lain; 3. belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.
---	---	---	---	----	---	--	---

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 37	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk tahun ini sertifikasi kompetensi dosen tetap dianggarkan dan progress kegiatan ini sedang dilaksanakan Kendala / Permasalahan : 1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk; 2.Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif; 2. Jumlah dosen pada masing-masing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan. Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap di anggarkan. TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk tahun ini sertifikasi kompetensi dosen tetap dianggarkan dan progress kegiatan ini sedang dilaksanakan. Kendala / Permasalahan : 1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk; 2.Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif; 3. Jumlah dosen pada masingmasing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap di anggarkan. TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 3 ini terdapat penambahan dosen yang memiliki NIDN dan terdapat dosen yang mengikuti sertifikasi , progres dukungan manajemen satker pada triwulan ini terdapat dosen yang mengikuti sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar. Kendala / Permasalahan : 1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk; 2.Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif; 3. Jumlah dosen pada masingmasing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan IV ini terdapat penambahan dosen yang memiliki riwayat pekerjaan sebagai praktisi dan terdapat dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang industri, progres dukungan manajemen satker pada triwulan ini terdapat dosen yang mengikuti sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebanyak 3 orang yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar. dan 3 orang Praktisi di luar kampus Kendala / Permasalahan : 1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk; 2.Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif; 3. Jumlah dosen pada masingmasing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan
---	---	---	---	----	---	---	---

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.35	TW1 : Progress / Kegiatan : untuk tahun ini penelitian dan pengabdian dosen sedang dilakukan dengan dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik serta adanya dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Kendala / Permasalahan : 1. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar. 2. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TW2 : Progress / Kegiatan : untuk tahun ini penelitian dan pengabdian dosen sedang dilakukan dengan dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik serta adanya dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Kendala / Permasalahan : 1. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar. 2. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TW3 : Progress / Kegiatan : untuk tahun ini penelitian dan pengabdian dosen sudah dilakukan dengan dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik serta adanya dukungan manajemen satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan penerimaan dana insentif penelitian dan pengabdian pada dipa AKN Aceh Barat akan terealisasi menyeluruh pada akhir bln Oktober ini. Kendala / Permasalahan : 1. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar. 2. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 4 kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memperoleh rekoginisi dan/atau dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 6 Judul yang terdiri dari karya ilmiah, buku dan laporan pengabdian kepada masyarakat Kendala / Permasalahan : 1. Penelitian dan pengabdian sudah dialokasikan dana/insentif oleh kampus, akan tetapi jumlah judul terbatas dan tidak mengamodasi seluruh judul yang diusulkan. 2. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasal dari PNBP, sehingga anggaran tergantung pada jumlah SPP mahasiswa Strategi / Tindak Lanjut : 1. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
---	---	--	-----------------------------------	-----	---	--	--

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	TW1 : 100 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : 100 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : Tercapainya target triwulan I disebabkan penyusunan kurikulum semua program studi melibatkan perusahaan BUMN dan swasta Kendala / Permasalahan : Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk tahun ini AKN udah melakukan kerjasama dengan PPSDM Aceh dalam bantuan untuk mhasiswa yang berprestasi 2. Tercapainya target triwulan II disebabkan penyusunan kurikulum semua program studimelibatkan perusahaan BUMN dan swasta Kendala / Permasalahan : Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk Triwulan 3 AKN sudah melakukan penambahan kerjasama mitra dengan PT. Harum Jaya dalam hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. 2.Tercapainya target triwulan III disebabkan penyusunan kurikulum semua program studi melibatkan perusahaan BUMN dan swasta Kendala / Permasalahan : Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak Strategi / Tindak Lanjut : Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Untuk Triwulan 4 AKN sudah melakukan penambahan kerjasama mitra dengan PT. PUPR kabupaten Aceh Barat, Politeknik Negeri medan Bank BTN Syariah dalam hal kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. 2. Tercapainya target triwulan IV disebabkan pelibatan perusahaan BUMN dan swasta Kendala / Permasalahan : Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak Strategi / Tindak Lanjut : Melibatkan perusahaan BUMN dan swasta dalam revisi kurikulum
---	--	---	---	-----	--	--	--

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 17.5 TW3 : 17.5 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 67.33 TW3 : 67.33 TW4 : 67.33	TW1 : Progress / Kegiatan : meningkatkan perbaikan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : 1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case methode. 2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case methode TW2 : Progress / Kegiatan : Tercapainya target pada Triwulan II ini disebabkan adanya anggaran sebesar Rp.80.537.000,- pada tahun 2020 untuk pelatihan Pekerti yang mengubah cara penyajian bahan ajar dan penyampaian menggunakan metode pemecahan kasus Terdapat 101 mata kuliah dari 3 prodi yang ada di AKN Aceh Barat, total mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method adalah sebanyak 68 mata kuliah, belum ada mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek. Kendala / Permasalahan : 1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case methode. 2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case methode. 2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum. TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk triwulan III ini tidak ada terjadi perubahan yang detail disebabkan adanya anggaran sebesar Rp.80.537.000,- pada tahun 2020 untuk pelatihan Pekerti yang mengubah cara penyajian bahan ajar dan penyampaian menggunakan metode pemecahan kasus Terdapat 101 mata kuliah dari 3 prodi yang ada di AKN Aceh Barat, total mata kuliah yang metode pembelajaran case method adalah sebanyak 68 mata kuliah, belum ada mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek. Kendala / Permasalahan : 1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case methode. 2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case methode. 2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk triwulan IV ini tidak ada terjadi perubahan yang detail disebabkan adanya anggaran sebesar Rp.80.537.000,- pada tahun 2020 untuk pelatihan Pekerti yang mengubah cara penyajian bahan ajar dan penyampaian menggunakan metode pemecahan kasus Terdapat 101 mata kuliah dari 3 prodi yang ada di AKN Aceh Barat, total mata kuliah yang metode pembelajaran case method adalah sebanyak 68 mata kuliah, belum ada mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek. Kendala / Permasalahan : 1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case methode. 2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case methode. 2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak wajib untuk AKN TW2 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak wajib untuk AKN TW3 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak wajib untuk AKN TW4 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak wajib untuk AKN Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak wajib untuk AKN

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	TW1 : Progress / Kegiatan : predikat SAKIP belum cukup baik dan akan ditingkatkan untuk tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan. Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan TW2 : Progress / Kegiatan : Predikat SAKIP belum cukup baik dan akan ditingkatkan untuk tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin per-triwulan dalam meningkatkan evaluasi pengukuran kinerja. 2. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan TW3 : Progress / Kegiatan : Predikat SAKIP belum cukup baik dan akan ditingkatkan untuk tahun 2022 dengan semaksimal mungkin. Kendala / Permasalahan : Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan. Masih butuh proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin per-triwulan dalam meningkatkan evaluasi pengukuran kinerja. 2. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk tahun anggaran 2022 predikat SAKIP akademi komunitas negeri aceh barat lebih baik dengan kenaikan predikat menjadi B daripada tahun sebelumnya. Kendala / Permasalahan : Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan. Masih butuh proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin per-triwulan dalam meningkatkan evaluasi pengukuran kinerja. 2. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan
---	--	--	----------	----	---	--	--

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92.9	TW1 : Progress / Kegiatan : untuk progres belanja modal dan barang akan segera dilaksanakan agar mempercepat progres realisasi anggaran Kendala / Permasalahan : 1. adanya update (pembaharuan) di aplikasi sakti sehingga butuh waktu untuk mempelajari kembali; 2. Adanya Automatic Adjustment sehingga terjadi kendala dalam mencapai realisasi anggaran yang ditargetkan. Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses revisi anggaran bila ada progres yang belum berjalan maksimal TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk Belanja Barang dan modal sudah hampir finalisasi yaitu tahap pemanfaatan dan ada beberapa kegiatan sedang dilaksanakan dan hampir finalisasi diantaranya sertifikasi bagi dosen dan tenaga pendidik. Kendala / Permasalahan : 1.adanya update (pembaharuan) di aplikasi sakti sehingga butuh waktu untuk mempelajari kembali; 2. Adanya Automatic Adjustment sehingga terjadi kendala dalam mencapai realisasi anggaran yang ditargetkan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempercepat proses revisi anggaran bila ada progres yang belum berjalan maksimal 2. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggggaran TW3 : Progress / Kegiatan : untuk belanja modal sudah berjalan dan terealisasi dengan optimal dan untuk belanja pegawai berjalan sesuai dengan target yang di tentukan dengan semaksimal sampai akhir tahun sedangkan untuk belanja barang progres layananan pembelajaran ada beberapa kegiatan yang sedang dilaksanakan dan sudah tahap finalisasi. Kendala / Permasalahan : 1. . Adanya Automatic Adjustment sehingga terjadi kendala dalam mencapai realisasi anggaran yang ditargetkan. 2. usulan penambahan gaji pegawai T.A 2022 akibat bertambahnya CPNS 2022 dan tunjangan Fungsional dosen berakibat terlambat proses di keuangan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal 2. melakukan monev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang blm terealisasi 3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggggaran TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk progres anggaran di tahun 2022 berjalan dengan semaksimal mungkin(optimal) dengan realisasi anggaran mencapai 97.07 persen berdasarkan sumber aplikasi molk Kemdikbud dan nilai Eka 90.07 sember aplikasi spasikita menjadi rata-rata 92.88 Kendala / Permasalahan : 1.belum optimal target yang dicapai untuk penerimaan mahasiswa baru sehingga berdampak dengan kurangnya ketercapaain PNBP dengan realisasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1.melakukan penyesuaian target penerimaan mahasiswa untuk tahun anggaran 2023 agar realisasi dengan ketercapaian sesuai 2. melakukan monev per-triwulan dengan melibatkan setiap unit
---	--	---	-------	------	---	---	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.166	0.415	0.664	1	Rp. 784.574.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 784.574.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.166	0.415	0.664	1	Rp. 738.924.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 738.924.000
5	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.583	0.666	0.666	1	Rp. 168.240.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			5	6	6	12	Rp. 168.240.000
7	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.66	1	1	Rp. 388.376.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	8	12	12	Rp. 388.376.000
9	Layanan Pendidikan PNBP BLU	225.0000	Orang	36	90	144	162	Rp. 372.803.000
10	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnbp			36	90	144	162	Rp. 372.803.000
11	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.216	0.496	0.776	1.166	Rp. 3.752.296.000
12	[001] Gaji dan Tunjangan			3	7	11	14	Rp. 1.997.229.000
13	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 1.755.067.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 6.205.213.000

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat,



Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Meulaboh, 27 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Kusmira Agustian

198908022020121003